

PENERAPAN METODE PENGAJARAN SQ3R DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SMP

¹Belva Yulvia Doviani, ¹Fitri Amilia, ¹Yerry Mijianti, ¹Dina Merdeka
Citraningrum

^{1, 2, 3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia.

Jl. Karimata No.49 Jember 68121 Telp. 0331-336728 Fax. 337957 Kotak Pos 104

belvayulvia2002@gmail.com

ABSTRAK: Pada persiapan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pengajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VII di SMPN 3 Ambulu. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan, yang disebabkan oleh kurangnya metode pembelajaran yang interaktif. Metode SQ3R dipilih karena pendekatannya yang sistematis dan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca. Perencanaan penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes hasil belajar, baik pre-test maupun post-test. Penerapan metode ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan motivasi membaca. Dengan demikian, metode SQ3R dapat direkomendasikan sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di tingkat sekolah menengah pertama.

KATA KUNCI: *kemampuan membaca; pembelajaran; pemahaman teks; SQ3R*

APPLICATION OF SQ3R TEACHING METHOD IN IMPROVING READING ABILITY OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

ABSTRACT: In the preparation of this study, the purpose of this study is to describe the application of the SQ3R teaching method (Survey, Question, Read, Recite, Review) in improving the reading ability of grade VII students at SMPN 3 Ambulu. The main problem identified is the low ability of students to understand reading texts, which is caused by the lack of interactive learning methods. The SQ3R method was chosen because of its systematic approach and proven to be effective in improving reading comprehension. The planning of this research uses a Classroom Action Research (PTK) design with two cycles, which includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data was collected through observation and testing of learning outcomes, both pre-test and post-test. The application of this method also increases student involvement in the learning process and reading motivation. Thus, the SQ3R method can be recommended as an effective strategy to improve reading comprehension skills at the junior high school level.

KEYWORDS: *reading ability; learning; text comprehension; SQ3R*

Diterima:
2024-12-31

Direvisi:
2025-03-29

Disetujui:
2025-03-29

Dipublikasi:
2025-03-30

Pustaka : Doviani, B. Y., Amilia, F., Mijianti, Y., & Citraningrum, D. M. (2025). Penerapan metode pengajaran SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SMP. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 21(1), halaman 117-128.

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan melalui wawancara kepada salah satu siswa kelas VII SMPN 3 Ambulu, permasalahan yang berkaitan

dengan kemampuan membaca yaitu siswa sewaktu membaca banyak yang kurang memahami isi bacaan yang telah dibacanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, diperoleh fakta bahwa bagi

siswa aktivitas membaca terasa membosankan dan banyak menghabiskan banyak waktu. Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi membaca pemahaman di SMPN 3 Ambulu, sebelum peneli melakukan tindakan, belum ideal. Membaca pemahaman dikatakan ideal menurut Guntur Tarigan (2008:58) dan Agustinus Suyono (2008:1) apabila seseorang mampu mengkonstruksikan pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca dengan menghubungkan pengetahuan yang dimiliki untuk mengetahui ide pokok, detail penting dan seluruh pengertian serta mengingat bahan yang dibacanya.

Berdasarkan pendapat tersebut terjadi kesenjangan antara keadaan membaca di sekolah dengan teori membaca yang ada, karena pembelajarannya masih bersifat tradisional yaitu dengan metode ceramah (teacher center) membuat siswa menjadi pasif, dan kurang semangat. Atas permasalahan tersebut telah ditinjau dari metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman, siswa kelas VII SMPN 3 Ambulu, selama ini belum melakukan tahap Survey, Question, Read, Recite, dan Review, siswa hanya melakukan tahap read saja. Melihat hal tersebut, maka peneliti menetapkan metode SQ3R dipergunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

Metode SQ3R merupakan strategi yang sangat baik digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca intensif (Pangestu, Nuzulia, Rizhardi 2023). Kegiatan membaca dengan menggunakan metode SQ3R mencakup lima langkah, yaitu (1) Survei (penelaahan pendahuluan), maksudnya memeriksa atau meneliti atau

mengidentifikasi seluruh teks; (2) Question (bertanya), maksudnya menyusun daftar pertanyaan yang sesuai dengan wacana; (3) Read (baca), maksudnya membaca wacana secara aktif untuk mencapai pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun; (4) Recite (mengutarakan kembali), maksudnya menghafal semua jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun atau ditemukan; dan (5) Review (mengulang kembali), maksudnya meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun pada langkah kedua dan ketiga. (Purwaningsih, 2020)

Metode SQ3R menyediakan pembelajaran yang dinamis, kreatif, dan dapat menarik perhatian peserta didik membaca dan memahami suatu bacaan. Oleh hal itu, memilih metode membaca yang tepat sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa (Setyowati, 2019). Metode SQ3R menjadi metode pembelajaran populer yang sering digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi pemula yang menekankan kegiatan membaca yang efektif dan mendukung peserta didik untuk lebih konsentrasi pada teks yang mereka baca serta mendorong peserta didik agar memahami bacaan secara aktif dan terarah sehingga mampu menemukan inti dari bacaan secara keseluruhan (Sakinah & Ibrahim, 2023a). Metode SQ3R menyediakan strategi yang dimulai dengan menciptakan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari, kemudian adanya pertanyaan-pertanyaan dan dilanjutkan dengan membaca untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut (Sobri, 2017).

Keutamaan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan cara

yang sistematis. Metode ini mendorong siswa untuk aktif terlibat dengan teks, memfokuskan perhatian pada informasi penting, dan memperkuat ingatan melalui pengulangan. Dengan struktur yang jelas, SQ3R membantu siswa mendalami materi dan meningkatkan retensi informasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembelajaran yang lebih efektif.

Dengan menerapkan metode SQ3R secara sistematis, peserta didik dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan membangun pemahaman yang kuat terhadap materi yang dipelajari. Langkah-langkah seperti melakukan survei singkat, merumuskan pertanyaan, membaca dengan fokus untuk memahami, dan mengulangi materi memungkinkan secara aktif dalam proses pembelajaran peserta didik tidak terlibat. Berdasarkan penjelasan mengenai manfaat penggunaan metode SQ3R, maka penelitian ini dilakukan guna mengetahui kemampuan membaca siswa kelas VII SMPN 3 Ambulu.

Selain Metode SQ3R, metode Reading Aloud juga bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode Round Aloud adalah Teknik di mana pembaca membaca teks dengan suara keras, baik secara individu maupun kelompok. Tetapi dari segi fleksibilitas, teknik SQ3R dapat diterapkan pada berbagai jenis teks dan Tingkat kesulitan, sementara Reading Aloud lebih cocok untuk Latihan fluensi. Setiap metode memiliki kelebihan, tetapi SQ3R bisa lebih efektif untuk penguasaan individual dan keterampilan membaca yang lebih baik karena metode SQ3R ini membantu siswa dalam memahami dan menganalisis teks secara mendalam.

Selain metode SQ3R, dan Reading Aloud, bisa juga menggunakan metode Preview-Read-Review dalam meningkatkan kemampuan membaca

siswa. Metode ini menekankan pada pengenalan awal terhadap teks untuk mendapatkan gambaran umum sebelum membaca, lalu merefleksikan pemahaman setelah membaca. Tetapi, Metode SQ3R lebih komprehensif dan terstruktur dengan lebih banyak langkah yang mendukung pemahaman mendalam dalam meningkatkan kemampuan membaca, sehingga metode SQ3R lebih cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penggunaan metode pembelajaran Dediscerta adalah penelitian yang dilakukan oleh (Rizqi Abdul Majid, Riyadi, dan Kurniawan 2023) dengan hasil bahwa solusi yang tepat untuk memecahkan masalah kemampuan membaca pemahaman huruf kana siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran Dediscerta. Dalam artian, bahwa metode pembelajaran ini memberikan keyakinan bahwa masalah terhadap kemampuan membaca pemahaman huruf kana siswa dapat diatasi oleh semua pihak tergantung pada sikap serta tindakan yang dijadikan sebagai solusi.

Penelitian SQ3R lainnya oleh Dissa, Ruswandi, dan Arie (2017). Mereka menggunakan quasi experimental. Penelitian ini menggunakan desain PTK. Penelitian SQ3R dengan desain PTK telah dilakukan oleh Yola, Dyas, dan arsyi (2020). Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang telah digunakan.

Penelitian selanjutnya terkait dengan penerapan metode SQ3R berbasis daring untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahamasiswa adalah penelitian yang dilakukan oleh Yola, Dyas, dan arsyi, 2020) dengan menggunakan metode penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan

hasil penelitian yaitu pada pra siklus I sampai II yaitu siklus I (53%) dan siklus II yaitu (87%) dengan Kesimpulan bahwa metode yang telah digunakan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Penelitian selanjutnya terkait dengan penggunaan metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah penelitian yang dilakukan oleh Dissa, Ruswandi, dan Arie, (2019) dengan memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh pada metode SQ3R terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV di SDN 1 Sumberagung, penelitian tersebut menggunakan metode penelitian yaitu quasi experimental.

Artikel penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persiapan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Penelitian ini akan menyajikan analisis metode pembelajaran, rencana pembelajaran, dan instrumen penelitian yang akan digunakan. Dengan demikian, akan didapatkan gambaran kesiapan penelitian tindakan yang akan dilakukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji berbagai referensi ilmiah dan teori yang relevan mengenai persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Studi literatur dilakukan dengan menganalisis buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen penelitian terkait yang memberikan landasan konseptual dan praktis dalam pelaksanaan PTK. Berdasarkan kajian literatur akan disajikan referensi sebagai landasan pelaksanaan penelitian. Pembahasan dalam artikel meliputi 1) penerapan metode SQ3R sebagai solusi untuk permasalahan pembelajaran; 2) desain pembelajaran SQ3R; 3) dan desain penelitian penerapan SQ3R dalam

pembelajaran membaca teks rekon. Studi literatur ini memberikan kerangka berpikir yang kuat sebagai dasar pelaksanaan penelitian berbasis kelas. Pembahasan yang disajikan dalam artikel ini disampaikan dalam forum diskusi terbatas untuk mendapatkan validasi isi dan penerapannya. Forum diskusi terbatas melibatkan dosen dan teman sejawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) merupakan strategi pembelajaran membaca yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses membaca. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Francis P. Robinson dalam bukunya *Effective Study* pada tahun 1941. SQ3R menggabungkan langkah-langkah sistematis yang membantu siswa memahami isi teks secara menyeluruh, bukan sekadar membaca pasif, tetapi juga melibatkan mereka dalam proses berpikir kritis.

Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) adalah strategi membaca yang dirancang untuk membantu pembaca berinteraksi dengan teks secara lebih efektif dan mendalam. Berikut adalah penjelasan mengenai langkah-langkah dalam metode SQ3R:

- 1) Survey (Survei): Langkah pertama adalah melakukan survei terhadap teks. Ini melibatkan pembacaan judul, subjudul, gambar, dan ringkasan untuk mendapatkan gambaran umum tentang isi teks. Survei membantu pembaca untuk memahami konteks dan struktur teks, sehingga mereka dapat mengantisipasi apa yang akan dibaca. Survei yang baik akan membekali pembaca dengan pengetahuan dasar yang akan memudahkan pemahaman saat membaca lebih dalam.
- 2) Question (Pertanyaan): Setelah melakukan survei, pembaca diminta untuk

mengajukan pertanyaan berdasarkan apa yang telah mereka lihat dan baca secara sekilas. Pertanyaan ini berfungsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan memberi fokus saat membaca. Mengajukan pertanyaan dapat membantu siswa terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan membuat mereka lebih termotivasi untuk mencari jawaban saat membaca.

3) Read (Baca): Langkah ini melibatkan membaca teks secara mendalam dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan pada tahap sebelumnya. Pembaca perlu membaca setiap bagian dengan cermat, memastikan mereka memahami ide-ide utama dan detail pendukungnya. Selama membaca, pembaca dapat menyoroti atau mencatat informasi penting yang mendukung jawaban atas pertanyaan mereka. Membaca aktif seperti ini membantu pembaca untuk terlibat lebih dalam dengan teks dan meningkatkan pemahaman mereka (Asmayanti, A., & Bahtiar, B. 2022)

4) Recite (Ulangi): Setelah membaca, pembaca harus merangkum informasi yang telah mereka pelajari, baik secara lisan maupun tulisan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat ingatan dan membantu pembaca memahami informasi lebih dalam

5) Review (Tinjau Kembali): Langkah terakhir adalah meninjau kembali informasi yang telah dibaca. Pembaca perlu mengevaluasi ide-ide utama dan menjawab pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya. Proses tinjauan ini penting untuk memastikan bahwa informasi yang telah dipelajari dapat diingat dan digunakan di masa depan. Dengan mengikuti langkah-langkah metode SQ3R, pembaca dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca mereka secara

signifikan, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka

Kelebihan dan Kekurangan Metode SQ3R

Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) memiliki keunggulan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur. Salah satu kelebihannya adalah membantu siswa memahami bacaan secara mendalam. Dengan tahapan-tahapan seperti survei awal, pembentukan pertanyaan, hingga pengulangan dan peninjauan kembali, siswa dapat menangkap ide utama dan detail penting dari teks yang dibaca (Munaji, 2021). Selain itu, metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa. Proses bertanya dan mengulang kembali materi membuat siswa lebih interaktif dalam pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya pasif menerima informasi. Kelebihan lain adalah peningkatan retensi informasi, di mana tahapan 'Recite' dan 'Review' memperkuat ingatan siswa terhadap materi, memungkinkan informasi diingat lebih lama (Setyawan, 2021). Dengan keunggulan-keunggulan ini, metode SQ3R dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas pembelajaran siswa.

Meski memiliki banyak kelebihan, metode SQ3R tidak luput dari beberapa kekurangan. Salah satu kendala utama adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap tahapan. Menurut Ramadhan, Dwiyanto, dan Fitriyah (2024), metode ini memerlukan waktu dan usaha yang cukup besar, yang dapat menjadi beban bagi siswa dengan jadwal yang padat. Proses seperti survei awal, pembentukan pertanyaan, hingga ulasan akhir memerlukan perhatian dan energi yang cukup besar. Selain itu, metode ini

tidak selalu efektif untuk semua jenis bacaan. Beberapa teks yang bersifat teknis atau singkat mungkin tidak cocok dengan pendekatan SQ3R (Salmedani et al., 2021). Dengan demikian, kesesuaian metode ini perlu dipertimbangkan berdasarkan jenis teks yang dipelajari.

Keterbatasan lain dari metode SQ3R adalah sulitnya penerapan secara mandiri oleh siswa, terutama bagi mereka yang memiliki kemampuan membaca rendah. Fitriyani et al. (2023) menyatakan bahwa metode ini membutuhkan bimbingan guru agar tahapan seperti Question dan Recite dapat dilakukan dengan benar. Tantangan ini semakin besar dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak, di mana perhatian guru terhadap masing-masing siswa menjadi terbatas (Apriliani, Hermawan, dan Heryanto, 2019). Selain itu, penerapan metode SQ3R juga menuntut kedisiplinan dan motivasi diri yang tinggi. Siswa yang kurang termotivasi cenderung merasa metode ini terlalu membebani, sehingga enggan mengikuti setiap tahap dengan konsisten. Oleh karena itu, dukungan guru dan motivasi internal siswa menjadi faktor penting untuk keberhasilan metode ini.

Desain Rencana Pembelajaran SQ3R dalam Pembelajaran Membaca

I Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menerapkan konsep dan langkah-langkah dalam metode SQ3R.
2. Siswa dapat mengevaluasi teks eksposisi

II. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru menyapa siswa dan memeriksa kehadiran.
 - b. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman sebelumnya,

menghubungkan dengan pentingnya kemampuan membaca efektif dalam kehidupan sehari-hari.

c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Pengenalan Metode SQ3R (15 menit)

b. Guru menjelaskan tentang metode SQ3R dan langkah-langkahnya (Survey, Question, Read, Recite, Review).

c. Diskusi singkat mengenai pentingnya teknik membaca yang efisien. Demonstrasi Metode SQ3R (20 menit)

-Guru membaca teks pendek bersama siswa menggunakan metode SQ3R secara langsung.

-Siswa diajak melakukan langkah pertama (Survey) dan kedua (Question).

d. Praktik Mandiri (20 menit)

e. Siswa diberi teks bacaan dan diminta untuk membaca serta menerapkan langkah-langkah SQ3R secara mandiri.

f. Siswa melakukan langkah Read, Recite, dan Review.

g. Guru memberikan umpan balik terhadap praktik siswa.

3. Diskusi Hasil Pembelajaran (5 menit)

Siswa bersama guru membahas hasil latihan, kesulitan yang dihadapi, dan bagaimana penerapan metode ini dapat membantu pemahaman teks.

4. Penutupan (10 menit)

Guru memberikan rangkuman tentang metode SQ3R dan manfaatnya dalam meningkatkan kemampuan membaca. Memberikan tugas rumah berupa teks bacaan untuk dipraktikkan menggunakan metode SQ3R.

Contoh RPP

1. RPP Pertemuan 1
2. RPP Pertemuan 2

**Desain Penelitian Tindakan Kelas
“Penerapan SQ3R dalam Pembelajaran
Membaca Teks Eksposisi”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode pengajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VII di SMPN 3 Ambulu. Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting bagi siswa dalam memahami pelajaran di berbagai bidang studi. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca secara efektif, terutama dalam hal memahami dan mengingat informasi yang telah mereka baca. Hal ini dapat menghambat pencapaian akademik siswa secara keseluruhan.

Metode pengajaran SQ3R dipilih karena pendekatannya yang sistematis dan interaktif, di mana siswa diajak untuk memahami teks bacaan melalui lima langkah: survey (meninjau), question (mengajukan pertanyaan), read (membaca), recite (menceritakan kembali), dan review (mengulang kembali). Setiap langkah dalam metode ini dirancang untuk membantu siswa dalam mengingat informasi, memahami isi teks, serta membangun kebiasaan membaca yang kritis dan reflektif. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa metode SQ3R dapat membantu siswa untuk lebih memahami teks bacaan dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan membaca secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi tindakan kelas (PTK) dengan

menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Proses penelitian akan meliputi beberapa siklus tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti akan menyusun materi dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode SQ3R yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas VII di SMPN 3 Ambulu. Tahap pelaksanaan meliputi penerapan metode SQ3R di kelas, di mana peneliti akan memberikan panduan dan dukungan kepada siswa selama proses belajar berlangsung.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup hasil tes kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan metode SQ3R, serta hasil observasi yang mencatat respons dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, wawancara dengan siswa dan guru juga akan dilakukan untuk memperoleh gambaran lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan metode ini.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi perubahan dalam kemampuan membaca siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca siswa setelah penerapan metode SQ3R. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi guru-guru di SMPN 3 Ambulu agar metode SQ3R dapat digunakan sebagai salah satu strategi pengajaran membaca yang efektif di kelas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan observasi dan tes. Kedua teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai efektivitas penerapan metode

dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, observasi bertujuan untuk memantau keterlibatan siswa, memahami respons siswa terhadap metode SQ3R, serta melihat dinamika interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Proses observasi dilakukan pada setiap siklus pembelajaran, yang terdiri dari lima langkah metode SQ3R: Survey, Question, Read, Recite, dan Review.

Observasi ini dilakukan oleh guru atau peneliti yang bertugas untuk mengamati dan mencatat segala bentuk interaksi serta perkembangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari lembar observasi akan digunakan untuk mengevaluasi apakah siswa semakin aktif dan terlibat dalam proses membaca menggunakan metode SQ3R.

b. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penerapan metode SQ3R. Tes ini diberikan kepada siswa pada dua waktu yang berbeda: sebelum dan setelah siklus pembelajaran, yaitu pretest dan posttest.

1. Pretest: Pretest adalah tes yang diberikan sebelum penerapan metode SQ3R untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami bacaan. Menurut penelitian oleh Hasanah, U. (2023), pretest bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan metode SQ3R. Lebih lanjut, pretest memberikan manfaat dalam memotivasi siswa untuk

terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan mengetahui hasil awal mereka, siswa cenderung terdorong untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajarnya saat mengikuti pembelajaran berikutnya. Sebagai contoh, penelitian oleh Nurhayati (2018) menunjukkan bahwa siswa yang mengetahui hasil pretest mereka lebih termotivasi untuk memperhatikan pembelajaran dan lebih aktif menggunakan strategi membaca, seperti metode SQ3R. Dari perspektif pendidik, pretest berfungsi sebagai alat diagnostik untuk merancang pendekatan pembelajaran yang lebih tepat. Dengan memahami kebutuhan siswa yang teridentifikasi melalui pretest, pendidik dapat menyesuaikan materi, metode, atau media pembelajaran yang relevan untuk memenuhi kebutuhan siswa secara spesifik. Dalam konteks metode SQ3R, hasil pretest membantu pendidik untuk fokus pada aspek-aspek yang perlu diperbaiki, seperti meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan (Question) atau memahami konteks bacaan (Survey).

2. Posttest: Posttest adalah tes yang diberikan setelah penerapan metode SQ3R untuk menilai peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil posttest dibandingkan dengan pretest untuk melihat efektivitas metode SQ3R. Sebagai contoh, penelitian oleh Sabri (2019) menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest setelah penerapan metode SQ3R. Menurut Sabri (2019), hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dibandingkan pretest, yang mencerminkan bahwa siswa memiliki pemahaman lebih baik setelah pembelajaran menggunakan metode SQ3R. Hal ini terjadi karena metode SQ3R memberikan struktur pembelajaran yang sistematis, melibatkan

aktivitas aktif siswa seperti membaca dengan pemahaman mendalam, mengajukan pertanyaan, dan melakukan ulasan ulang terhadap materi. Lebih jauh, penggunaan posttest dalam pembelajaran memungkinkan analisis statistik, seperti uji t, untuk memastikan bahwa peningkatan hasil belajar memang signifikan secara akademis. Sebagai pendukung, Ramadhan, Dwiyanto, dan Fitriyah (2024) menyatakan bahwa posttest berfungsi sebagai alat evaluasi utama dalam menilai keberhasilan suatu metode pembelajaran, terutama yang berbasis interaksi aktif seperti SQ3R.

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam rencana PTK yang akan dilakukan instrumen pengumpulan data dirancang untuk mengukur dan mengamati berbagai aspek yang berkaitan dengan penerapan metode SQ3R dan dampaknya terhadap kemampuan membaca siswa. Adapun instrumen yang digunakan meliputi:

a. Lembar Observasi

Observasi digunakan untuk mencatat kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen ini berisi indikator-indikator penerapan metode SQ3R, seperti:

1. Aktivitas siswa: Aktivitas siswa meliputi langkah-langkah penerapan SQ3R dan aktivitas belajar di kelas. Berikut [Lembar Observasi Aktivitas Siswa](#).
 2. Aktivitas guru: Aktivitas guru meliputi bagaimana guru memfasilitasi siswa dalam memahami teks, membimbing mereka dalam menyusun pertanyaan, memberikan klarifikasi saat membaca, serta memastikan siswa dapat merefleksikan dan mengulas materi yang telah dipelajari. Berikut [Lembar Observasi Aktivitas Guru](#).
- b. Tes Hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan metode SQ3R. Tes ini mencakup soal pemahaman teks, seperti menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan kritis, dan menyimpulkan isi teks. Tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu pre-test sebelum metode diterapkan dan post-test setelah metode diterapkan.

No	Indikator	Bentuk soal	Jumlah soal	Bacaan yang diuji	Nomor soal
1	Memahami informasi utama dalam teks bacaan	Pilihan Ganda	5	Manfaat Membaca	1-5
2	Menganalisis detail informasi dalam teks bacaan	Pilihan Ganda	5	Dampak Teknologi	6-10
3	Menentukan tujuan penulis dalam teks bacaan	Pilihan Ganda	5	Metode Pembelajaran SQ3R	11-15
4	Menilai Kesimpulan yang tepat berdasarkan bacaan	Pilihan Ganda	5	Pentingnya Makan Sehat	16-20

Soal Test dapat diakses melalui link berikut ini : [Kisi dan Soal Test](#).

Kriteria Kesuksesan Penelitian

Kriteria kesuksesan dalam penelitian ini mengacu pada peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan metode SQ3R. Beberapa indikator kesuksesan yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemampuan Membaca: Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil tes membaca, dengan skor posttest meningkat minimal 20% dibandingkan dengan pretest.
2. Keaktifan Siswa: Siswa aktif terlibat dalam setiap langkah metode SQ3R,

seperti mengajukan pertanyaan, meringkas bacaan, dan mereview materi. Partisipasi siswa dalam diskusi kelas juga meningkat.

3. Penerimaan Positif terhadap Metode: Siswa memberikan respon positif terhadap metode SQ3R, merasa lebih mudah dalam memahami teks, dan lebih tertarik membaca. Hal ini tercermin dalam wawancara dan angket yang diisi oleh siswa.

4. Keterampilan Membaca yang Berkelanjutan: Siswa dapat menerapkan teknik SQ3R secara mandiri dalam pembelajaran lainnya, menunjukkan peningkatan keterampilan membaca yang dapat bertahan lama.

5. Keberhasilan Implementasi Pembelajaran: Pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, dengan manajemen kelas yang baik dan tahapan metode SQ3R yang berjalan lancar

KESIMPULAN

Penelitian dengan judul "Penerapan Metode Pengajaran SQ3R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII di SMPN 3 Ambulu" dapat dilanjutkan dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) setelah dilakukan berbagai persiapan yang matang. Tahapan persiapan penelitian meliputi identifikasi masalah yang menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui metode pengajaran yang inovatif.

Selain itu, instrumen penelitian seperti lembar observasi, dan soal evaluasi, telah dirancang untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan mendukung pencapaian tujuan penelitian. Perencanaan tindakan juga telah disusun dengan pendekatan siklus yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi,

sehingga memungkinkan pengembangan pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan persiapan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui metode SQ3R, sekaligus menjadi acuan untuk pengembangan metode pengajaran serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, B., & Setyawan, A. (2021). Pengaruh penggunaan metode survey, question, read, recite, review (SQ3R) terhadap pembelajaran kelas V SDN Demangan 2 Bangkalan. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 47–59.
- Apriliani, Hermawan, & Heryanto. (2019). Penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. *JPGSD*, 4(II), 273–283 *Journal of Universitas Indraprasta PGRI*.
- Asmayanti, A. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VII MTs Ihya Ulumuddin Tahun Pelajaran 2019/2020. (*Doctoral dissertation, UIN Mataram*).
- Dissa, N. I., Ruswandi, H., & Arie, R. (2017). Metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 88–99.
- Fitriyani, N., & Tussolekha. (2020). Membaca pemahaman mahasiswa menggunakan metode SQ3R untuk menemukan gagasan utama dalam teks deskripsi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 1–5.
- Fitriyani, E. R., Damayanti, D. A., Hamdani, N. A., & Hariadi, A. M. (2023). Penggunaan metode SQ3R

- dalam pembelajaran membaca pemahaman. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Hasanah, U. (2023). Penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan mengenal negara ASEAN kelas VI SDN Sumberdanti 01. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 3(1), 142–146.
- Irpan, M., Utami, Y., & Sururuddin, M. (2022). Pengaruh metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) berbantuan teks cerita terhadap keterampilan membaca pemahaman. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 14(2).
- Munaji, M. (2021). Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui metode SQ3R siswa kelas V SDN 2 Rampa Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 126–140.
- Nurhayati, S. (2018). Pengaruh teknik SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) terhadap keterampilan membaca pemahaman. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 15(1), 73–90.
- Prayoga, A. Pangestu, Dian, N., & Rury, R. (2023). Pengaruh metode strategi Survey, Questions, Read, Recite, Review (SQ3R) terhadap keterampilan membaca para siswa. *Jurnal Wahana Didaktika Terakreditasi*.
- Putri, Y. E., Halidjah, S., & Sabri, T. (2019). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3).
- Ramadhan, E. H., Dwiyanto, R., & ZA, M. F. (2024). Analisis efektivitas metode SQ3R dalam meningkatkan pemahaman bacaan. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*, 3(1), 69–76.
- Rizqi Abdul Majid, Arie Rahkmat Riyadi, & Haviz Kurniawan. (2023). Application of the graphic organizer method in improving students' reading comprehension of narrative text. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 23–34.
- Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(1), 38–45.
- Setyowati, Y. N. (2019). Pengaruh penggunaan metode SQ3R dan motivasi belajar terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Sawahan. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 80. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5729>
- Sobri, S. (2017). Strategi belajar SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam upaya peningkatan pemahaman bacaan siswa. *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)*, 1(1), 57–75. <https://doi.org/10.22236/jollar.v1i1.1242>
- Sri Purwaningsih. (2020). Penggunaan SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat. *Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 3(2), 75.

Yola, S. P., Dyah, L., & Arsyi. (2020).
Penerapan metode SQ3R berbasis
daring untuk meningkatkan
keterampilan membaca pemahaman

siswa. *Jurnal Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 29–38,
2020.